Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 3 Nomor 2, Desember 2023
Halaman 95 - 100
e-ISSN 2798-4605

# Pendampingan Pembuatan Sertifikasi Halal bagi UMKM di Desa Sidokaton Jombang

**Iftitaahul Mufarrihah,** Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng
**Indana Lazulfa,** Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng

***Abstract:***
*The Indonesian Economy began to develop rapidly after Covid 19, it marked by increasing the number of UMKM in society. UMKM's absorbed a lot of workers after layoff when Covid 19 hit.One of the effort made by the government to improve the quality of UMKM is by carrying out halal certification. The aim of this halal certification is to increase public trust in UMKM products and so that UMKM in Indonesia are able to compete at the global level. Unfortuntely , public knowledge about the importanace of halal certification are very lacking, they assumed that the process is difficult and complicated. Therefore, assistance in making halal certification are provided for UMKM in Sidokaton Village so tht UMKM can improve the quality of their peroduct so that they can compete with other similar UMKM. The result of this activity are that all UMKM in Sidokaton Village already have halal certificates. This activity received good support and response from the village government and community, with 85% assessing it as very helpful and the rest assessing it as good and sufficient.*

*Keywords: Covid 19, UMKM, Economy, Halal Certificate*

**Abstrak:**
Perekonomian Indonesia pasca Covid 19 mulai berkembang pesat dengan ditandainya semakin banyaknya UMKM yang ada dimasyarakat. UMKM banyak menyerap tenaga kerja setelah adanya PHK saat Covid 19 melanda. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas UMKM adalah dengan melakukan sertifikasi halal. Tujuan adanya sertifikasi halal ini adalah untuk meninkatkan keprcayaan masyarakat terhadap produk UMKM dan agar pelaku UMKM di Indonesia mampu bersaing di tingkat global. Sayangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya sertifikasi halal ini masih sangat kurang, dan menganggap bahwa prosesnya sulit dan berbelit. Oleh karena itu diadakanlah pendampingan pembuatan sertifikasi halal pada UMKM yang ada di Desa Sidokaton agar para pelaku UMKM di desa tersebut dapat meningkatkan kualitas produk yan dihasilkan dan dapat bersaing dengan UMKM sejenis lainnya. Hasil kegiatan ini adalah semua UMKM yang ada di Desa Sidokaton sudah memiliki sertifikat halal. Kegiatan ini mendapatkan dukungan dan sambutan yang baik dari pemerintah desa maupun masyarakat sebanyak 85% menilai sangat membantu dan sisanya menilai baik dan cukup.

Keywords: Covid 19, UMKM, Perekononian, Sertifikat Halal

Email : iftitaahul.mufarrihah@gmail.com

## PENDAHULUAN

Covid 19 telah membawa banyak perubahan pada banyak aspek. Tidak terkecuali juga pada kelangsungan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dampak yang terasa saat terjadinya Covid 19 adalah banyaknya tenaga kerja yang teraksa harus dirumahkan karena sulitnya untuk berusaha. Saat pandemi terjadi perubahan pola konsumsi barang dan jasa di masyarakat yang mulanya offline berubah menjadi online. Pelaku UMKM kesulitan untuk mencapai target yang diharapkan pada masa perekonomian terganggu.

Sebelum covid 19, UMKM memiliki peran hingga 60% dalam menggerakkan perekonomian Indonesia dan penyerapan tenaga kerja bisa menapai 90% (Ramadhan,

 e-ISSN 2798-4605

2020). Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Data Peran UMKM terhadap Perekonomian di Indonesia

| No | Peran UMKM | Jumlah (%) |
|---|---|---|
| 1. | Total tenaga kerja | 89,20 |
| 2. | Menyesiakan lapangan kerja | 99,00 |
| 3. | PDB (Produk Domestik Bruto) Nasional | 60,34 |
| 4. | Total Ekspor | 14,17 |
| 5. | Total Investasi | 58,18 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020

Pasca Covid 19 UMKM mulai bangkit perlahan. Mereka mulai beradaptasi dengan perubahan pola konsumsi masyarakat yang lebih memilih transaksi secara online. Para pelaku UMKM mulai beradaptasi dengan perkembangan pasar. Mereka mulai concern pada tata kelola dan tata cara penggunaan media sosial, seperti facebook, Instagram, *marketplace,* dan sejenisnya. Para pelaku UMKM saat ini sudah beradaptasi dengan eksositem digital, yang membawa pengaruh signifikan dalam income mereka. (Melati, 2022) .

Peningkatan jumlah UMKM bertransformasi digital merupakan fondasi bagi Indonesia untuk mengoptimalkan potensi ekonomi digitalnya. Sejalan dengan hal tersebut, potensi peningkatan nilai ekonomi digital di Indonesia diprediksi akan mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu 8 kali lipat dalam kurun waktu 10 tahun ke depan, mencapai Rp 4.531 triliun pada tahun 2030. Namun demikian, upaya ini perlu disertai perluasan akses pasar, peningkatan kualitas SDM baik dalam manajemen, hingga kualitas serta kuantitas produksi. UMKM bangkit, ekonomi Indonesia terungkit (Melati, 2022).

Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas UMKM di Indoseia adalah dengan melakukan sertifikasi halal terhadap produk-produk UMKM. Hal ini dikaenakan menurut laporan Global Islamic Economy pada tahu 2019/2020 pada kategori produk dan makanan halal Indonesia masih belum berada pada peringkat 10 besar, meskipun Indonesia merupakan Negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia (Rohmanuddin dkk, 2023). Oleh karena itu pemerintah dengan berbgai upaya berusaha agar seluruh UMKM di Indonesia segera memiliki sertikat halal untuk semua produknya.

Salah satu tujuan adanya sertifkat halal pada produk UMKM antara lain adalah umtuk membantu menghilangkan keraguan konsumen terhadap kehalalan produk makanan yang dihasilkan (Nur, Istikomah, 2021) Sedangkan tujuan lainnya adalah agar produk-produk UMKM Indonesia mampu bersaing dan menembus pasar Internasional. Dengan adanya sertifikat halal diharapkan keprcayaan masyarakat internasional terhadap produk produk Indonesia terutama makanan dan minuman. Pemerintah menargetkan bahwa pada tahun 2024 semua UMKM Indonesia sudah harus memiliki sertifikat halal. Namun, pada kenyataaanya hal tersebut masih belum bisa diwujudkan, karena masih banyak UMKM yang belum mengerti pentingnya sertifkasi halal tersebut.

Desa Sidokaton adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Wilayah Desa Sidokaton sebagian besar diperuntukan sebagai lahan persawahan, ladang, pemukiman, dan bangunan umum. Secara umum penduduk desa Sidokaton sebagian besar bekerja dalam sektor pertanian, perkebunan, dan sisanya berprofesi sebagai pegawai swasta, PNS, maupun wiraswasta. Beberapa UMKM yang ada di Desa Sidokaton antara lain adalah usaha pembuatan donat, molen dan kerupuk. Namun UMKM tesebut masih belum memiliki sertifikat halal.

Copyright © 2023, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Masalah yang muncul adalah para pelaku UMKM tersebut masih belum memiliki sertifikat halal untuk produk-produknya. Bebrapa faktor yang menjadi kendala UMKM dalam pelaksanaan sertifikasi halal antara lain adalah (1) para pelkau UMKM belum memahami pentingnya seertifikasi halan dan dampaknya bagi UMKM, (2) pelaku usaha maupun UMKM belum mengetahui tatacara dan prosedur pengajuan sertifikasi halal atas produknya, (3) pelaku UMKM seringkali menunda pembuatan sertifikasi halal karenan menganggap proses tersebut sulit dan berbelit, (4) biaya yang diperlukan dianggap terlalu memberatka. Padahal disisi lain pihak pemerintah desa telah menyarankan dan menguhimbau agar pemilik UMKM segera mengurus pembuatan sertifikasi halal, agar produknya bisa dijual ke pasar yang lebih besar.

Berdasarkan keadaaan diatas perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan terhadap para pelaku UMKM dalam pembuatan sertifikat halal. Upaya ini dilakukan sebagai dorongan bagi para pelaku UMKM agar dapat meningkatkan nilai produk olahannya dan dapat dipasarkan secara luas di setiap lini masyarakat. Selain itu juga dapat memebrikan jaminan kehalalan produknya kepada para konsumennya.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kegiatan sertifikasi halal produk UMKM. Tempat kegaitan adalah di Blai Desa Sidokaton Kec. Kudu Kab. Jombang. Peserta pada kegiatan ini adalah para pelaku usaha di lingkungan Desa Sidokaton yang belum memiliki sertifikat halal sebagai sasaran dan perangkat desa sebgai mitra pendukung kegiatan. Peralatan yang dgunakan antara lain adalah computer (laptop), alat tulis kantor, dan beberapa instrument berupa angket atau kuesioner.

Kegiatan diawali dengan melakukan survey kepada perangkat desa dan kepada para pelaku UMKM di sekitar desa dan kemudian mendatanya. Selanjutnya dilakukan wawancara untuk mengetahui lebih lanjut apakah produk yang dihasilkan sudah memiliki sertifikasi halal atau belum. Setelah data diperoleh selanjutnya para pelaku UMKM dikumpulkan di balai desa sesuai waktu yang ditentukan dan selanjutnya dilakukan pendampingan pembuatan sertifikasi halal bagi produknya. Tahap akhir dari kegiatan adalah dengan melakukan evaluasi dengan cara memberikan angket kepada para pelaku UMKM tentang program pendampingan yang telah dilaksanakan. Sehingga nantinya bisa memberikan masukan yang lebih baik pada pelaksanaan selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pembuatan sertifikasi halal diselenggarakan atas dukungan dari tim pengabdi, universitas, kepala desa, perangkat desa, ketua RT dan pelaku UMKM. Tanpa bantuan dari pihak-pihak tersebut tidak mungkin kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancer. Kegiatan ini berlangsung di balai desa Sidokaton pada sore hari, hal ini dikarenakan menyesuaikan dengan waktu luang pelaku UMKM disana.

Desa Sidokaton adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Wilayah Desa Sidokaton sebagian besar diperuntukan sebagai lahan persawahan, ladang, pemukiman, dan bangunan umum. Secara umum penduduk desa Sidokaton sebagian besar bekerja dalam sektor pertanian, perkebunan, dan sisanya berprofesi sebagai pegawai swasta, PNS, maupun wiraswasta. Beberapa UMKM yang ada di Desa Sidokaton antara lain adalah usaha pembuatan donat, molen dan kerupuk. Produk UMKM yang ada di Desa Sidokaton dapat dilihat pada gambar

Copyright © 2023, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

 e-ISSN 2798-4605

berikut

Gambar 1. Produk UMKM Donat

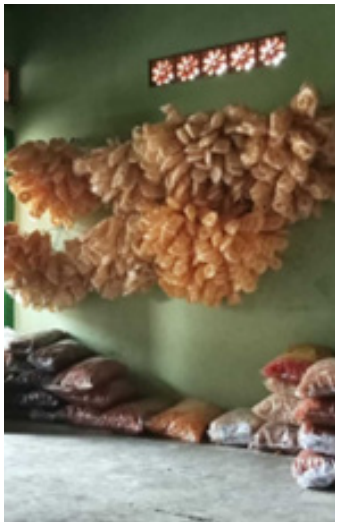

Gambar 2. Produk UMKM Kerupuk

Kegiatan awal sebelum melakukan pendampingan adalah melakukan survey dan wawancara kepada peragkat desa. Hal in bertujuan untuk mengetahui apasa ja produk UMKM yang ada di desa Sidokaton dan bagaimana kondisi UMKM yang ada disana. Setelah melakukan wawancara selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah mendata produk UMKM apa saja yang ada di desa Sidoakton. Dalam kegiatan ini tim dibantu oleh perangkat desa mendatangi rumah-rumah warga ang memiliki usaha.

Gambar 3. Pendataan UMKM Warga didampingi Perangkat Desa

Kegiatan selanjutnya setelah dilakukan pendataan adalah berkoordinasi dengan perangkat desa untuk menentukan waktu pembuatan sertifikasi halal. Dengan memperhatikan waktu luang yang dimiliki oleh warga, karena sebgain besar pelaku UMKM tersebut juga memiliki kegiatan lain seperti bertani atau berkebun maka atas saran dari perangkat desa dipilih waktu sore hari sebagi waktu yang sesuai. Selanjutnya tim memberikan informasi kepada pelaku UMKM mengenai waktu kegiatan yang telah ditentukan.

Pada kegiatan inti yaitu pendampingan pembuatan sertifikasi halal ternyata diperoleh informasi bahwa bebrapa dari UMKM yang ada masih belum memiliki nomor izin berusaha (NIB). Maka sebelum membuat sertifikasi halal tim juga membantu untuk mendampingi para pemilik UMKM tersebut untuk membuat NIB. Setelah semua UMKM memiliki NIB selanjutnya dilakukan pendampingan untuk memperoleh sertifikasi halal bagi produk-produk UMKM yang dihasilkan para pelaku UMKM di Desa Sidokaton. Pendampingan dilakukan sampai para pelaku UMKM masing-masing menerima sertifkasi

Copyright © 2023, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

halal untuk produk yang dihasilkan.

Gambar 4. Pembuatan NIB dan pendampingan pembuatan sertifikasi halal bagi UMKM

Gambar 5. Peyerahan Sertifikat Halal kepada Perwakilan UMKM

Tolak ukur keberhasilan pengabdian ini adalah semua produk UMKM yang ada di Desa Sidokaton sudah bersertifikat halal. Evaluasi hasil kegiatan ini adalah melalui angket yang dibagikan kepada para pelaku UMKM. Berdasarkan hasil angket yang diagikan diperoleh persentase keberhasilan sebesar 85% menyatakan sangat membantu, dan 15% lainya menyatakan cukup baik dan baik. Terdapat masukan dari para pelaku UMKM dan aparat desa setempat mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Salah satunya adalah kegaitan pendampingan ini diharapkan tidak berhenti pada saat kegiatan ini saja dan bisa dilanjutkan untuk kedepan sehingga masyarakat yang nantinya ingin membuka usaha makanan maupun minuman atauun produk lainnya dapat dengan mudah untuk mengajukan sertifikasi halal.

## KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pembuatan sertifikasi halal terh berhsil dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan bantuan bagi pelaku UMKM dalam membuat sertifikasi halal bagi produk yang dihasilkan. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh terlihat bahwa kegiatan ini mendapatkan respon positif sebagiaman terlihat dari hasil angket sebesar 85% menyatakan sangat membatu dan 15% sisanya menyatakan baik dan cukup baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2020). Data Peran UMKM terhadap Perekonomian di Indonesia. Jakarta: BPS Indonesia

Copyright © 2023, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

 e-ISSN 2798-4605

Melati, W. P. (2022). UMKM Mulai Menggeliat Pasca Pandemic Covid 19. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lhokseumawe/baca-artikel/15474/UMKM-Mulai-Menggeliat-Pasca-Pandemic-Covid-19.html.

Nur, S. K, & Istikomah. 2021. Program SEHATI: Kemudahan Pelaksanaan Sertifikasi Halal bagi UMKM. At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah Vol. 3 No. 2 Oktober, e-ISSN: 2715-369X, 72-79.

Ramadhan. (2020). Strategi Pemulihan UMKM di Masa New Normal. https://www.asumsi.co/post/strategi-pemulihan-ekonomi-umkm-di-masa-new-normal.

Rohmanuddin, T. N, dkk. 2023. Upaya Sertifikasi Halal Produk Minuman pada UMKM untuk Mempermudah Kewirausahaan Mandiri. SEGAWATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(4) 2020 (e-ISSN:2613-9960) DOI: https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i4.531

Copyright © 2023, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/dinamis